

## **EVALUASI PENERAPAN AKUNTANSIASET PADA DINAS KESEHATAN PROVINSI SULAWESI UTARA**

### *EVALUATION OF THE APPLICATION OF ACCOUNTING ASSETS IN THE HEALTH DEPARTMENT OF NORTH SULAWESI PROVINCE*

**<sup>1</sup>Leyvi Natalia Kumambouw, <sup>2</sup>David P.E Saerang <sup>3</sup>Rudy Pusung**

<sup>1,2,3</sup>*Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia  
E-mail: leyvin@ymail.com*

#### **ABSTRAK**

Aset tetap memiliki peranan penting untuk memaksimalkan peranan pencatatan atas pengakuan aset yang muncul dari transaksi pembiayaan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah. Dalam keadaan ini para pengambil keputusan akan sangat memerlukan alat informasi mengenai aset tetap yaitu akuntansi aset tetap. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perlakuan akuntansi terhadap aset tetap pada Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara apa telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan No.07 tentang aset tetap. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan cara memahami kenyataan yang ada dan membandingkannya dengan teori yang dipelajari penulis sehingga dapat diambil kesimpulan. Dari hasil penelitian penulis dapat menyimpulkan bahwa Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara dalam menjalankan kegiatan akuntansinya berpedoman pada Kebijakan Akuntansi Pemerintahan yang sudah mengarah pada PSAP No. 07 tentang aset tetap.

Kata kunci: Aset Tetap, PSAP No. 7

#### **ABSTRACT**

*Fixed assets have an important role to maximize the role of recording on the recognition of assets arising from financing transactions undertaken by local governments. In these circumstances the decision makers are going to need a tool that is information regarding fixed assets accounting tetap. Penelitian assets is aimed to analyze the accounting treatment of fixed assets in the North Sulawesi Provincial Health Office what has been in accordance with the Statement of Government Accounting Standards No.07 on fixed assets. The method used is descriptive analysis method by understanding the fact that there was and compare it with the theory learned author so that it can be concluded. From the results of the study authors to conclude that the North Sulawesi Provincial Health Office in the course of accounting based on the Government Accounting Policies that have led to the PSAP No. 07 of the fixed assets.*

*Keywords : Fixed Assets, PSAP No. 07*

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Akuntansi memberikan informasi mengenai gambaran keuangan, untuk itu akuntansi memiliki peranan yang sangat penting baik bagi sektor publik maupun komersial. Akuntansi merupakan bagian dari sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan yang relevan. Mengingat pentingnya sistem informasi yang baik. Salah satu bagian yang memiliki faktor yang cukup besar dan memiliki andil untuk menghasilkan laporan keuangan adalah aset. Aset merupakan penyeimbang bagi kewajiban dan modal dalam laporan keuangan terutama pada pos neraca. Setiap perusahaan yang berorientasi pada laba, perusahaan nirlaba bahkan pemerintah sekalipun akan mengungkapkan seberapa besar aset yang dimilikinya pada laporan keuangan pada pos neraca. Aset dapat dijadikan pengukuran seberapa kuat sebuah perusahaan untuk dapat menjaga stabilitasnya, bagi pemerintah juga, baik pemerintah pusat maupun dapat mengukur kekuatan pembangunan yang telah dilakukan dan menganalisis sejauh mana tingkat efektifitas dan efisiensi atas pelayanan yang terbaik dengan biaya terendah. Untuk menjalankan fungsinya, pemerintahan memiliki aset yang diharapkan dapat memberikan manfaat di masa yang akan datang. Dari beberapa jenis aktiva, ada salah satu aset yang penting dalam menunjang operasional, yaitu aset tetap. Menurut Standar Akuntansi Pemerintahan aset tetap (*fixed assets*) merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap merupakan harta milik pemerintahan yang dipergunakan secara terus-menerus. Keberadaan aset tetap disuatu pemerintahan benar-benar milik negara/daerah dan bukan pinjam. Aset tetap memiliki peranan penting untuk kelancaran operasional dan untuk memaksimalkan peranan tersebut dibutuhkan kebijakan yang tepat dalam pengelolaan aset tetap. Dalam keadaan seperti ini para pengambil keputusan akan sangat memerlukan alat informasi mengenai aset tetap yaitu akuntansi aset tetap.

Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara merupakan salah satu dinas yang berperan penting dalam menyusun rencana dan program kebijaksanaan teknis di bidang kesehatan. Untuk menunjang peranan tersebut Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara harus memiliki pengelolaan aset tetap yang baik, karena Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara memiliki aset tetap yang cukup banyak dan tersebar di Provinsi Sulawesi Utara.

### Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui penerapan Akuntansi Aset Dinas Kesehatan Provinsi Sulut sesuai dengan PSAP No. 07.

### Tinjauan Pustaka

#### Pengertian Akuntansi

*American Institute of Certified Public Accounting* (AICPA) menyatakan akuntansi itu merupakan: “seni pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya” (Harahap, 2011).

#### Aset Tetap

Surya (2012), mengungkapkan bahwa aktiva tetap (*Fixed Asset*) aset berwujud yang dimiliki oleh perusahaan untuk digunakan dalam produksi atau menyediakan barang atau jasa, untuk

disewakan, atau untuk keperluan administrasi; dan harapan dapat digunakan lebih dari satu periode. Firdaus (2010), mengatakan aktiva tetap adalah aset yang diperoleh untuk digunakan dalam kegiatan perusahaan untuk jangka waktu yang lebih dari satu tahun, tidak dimaksudkan untuk dijual kembali dalam kegiatan normal perusahaan, dan merupakan pengeluaran yang nilainya besar atau material. Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah nomor 07 menyatakan bahwa aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau digunakan oleh masyarakat umum.

### **Klasifikasi Aset Tetap**

Menurut Lampiran II.08 PPRI No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Pernyataan No.07 Aset tetap diklasifikasikan berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi entitas. Berikut adalah klasifikasi aset tetap yang digunakan:

1. Tanah, yaitu yang dikelompokkan sebagai aset tetap ialah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.
2. Peralatan dan mesin, mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik dan seluruh investasi kantor, dan peralatan lainnya.
3. Gedung dan bangunan, mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap pakai.
4. Jalan, irigasi dan jaringan, mencakup jalan, irigasi dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dimiliki atau dikuasai dan dalam kondisi siap pakai.
5. Konstruksi dalam pengerjaan, mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan namun pada tanggal laporan keuangan belum selesai seluruhnya.
6. Aset tetap lainnya, mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan kedalam kelompok aset tetap diatas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

### **Pengakuan Aset Tetap**

Menurut PSAP No.07, Aset tetap diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan handal. Untuk dapat diakui sebagai aset tetap harus dipenuhi kriteria sebagai berikut (1) berwujud; (2) mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan; (3) biaya perolehan aset dapat diukur secara andal; (4) tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas; dan (5) diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan.

### **Perolehan Aset Tetap**

Dalam PSAP No. 07 menyatakan: Biaya perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari imbalan lain yang diserahkan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau konstruksi atau, jika dapat diterapkan, jumlah yang diatribusikan ke aset pada saat pertama kali diakui sesuai dengan persyaratan tertentu.

### **Pengukuran Aset Tetap**

Menurut PSAP No. 07 aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.

### **Penyusutan dan Metode Penyusutan Aset Tetap**

Menurut PSAP No. 07 penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Berikut ini beberapa metode yang dapat digunakan dalam penyusutan aset tetap, diantaranya :

1. Metode garis lurus (*straight line method*);
2. Metode saldo menurun (*diminishing balance method*);
3. Metode jumlah unit (*sum of the unit method*).

### **Penyajian dan Pengungkapan Aset Tetap**

Menurut PSAP No.07, Laporan keuangan mengungkapkan untuk setiap kelompok aset tetap :

1. Dasar pengukuran yang digunakan dan menentukan jumlah tercatat bruto.
2. Metode penyusutan yang digunakan.
3. Umur manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan.
4. Jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan (agregat dengan akumulasi rugi penurunan nilai) pada awal dan akhir periode, dan
5. Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode.

### **Penghentian dan Pelepasan Aset Tetap**

Menurut PSAP No. 07 suatu aset tetap dieliminasi dari neraca ketika dilepaskan atau bila aset secara permanen dihentikan penggunaannya dan tidak ada manfaat ekonomi masa yang akan datang.

### **Penelitian Terdahulu**

Monika Kolinug (2015), Analisis Pengelolaan Aset Tetap Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Tomohon. Metode penelitian yang digunakan deskriptif-kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan Pelaksanaan siklus penatausahaan telah sesuai dengan Permendagri No.17 Tahun.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data kualitatif deskriptif. Data kualitatif menggambarkan tentang evaluasi penerapan akuntansi aset pada Dinas Kesehatan provinsi Sulawesi Utara, dimana peneliti secara langsung mendatangi objek penelitian untuk memperoleh data-data informasi yang dibutuhkan untuk melihat efektivitas pelaksanaan akuntansi aset tetap. Penelitian ini mengukur sejauh mana tingkat penggunaan aset yang dimiliki oleh pemerintah terhadap pencapaian tujuan untuk memberikan kemakmuran bagi rakyat.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian di Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara. Waktu penelitian mulai dari bulan Januari sampai dengan bulan maret.

### **Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian menyangkut langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan permohonan izin penelitian pada Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara.
2. Melakukan wawancara dengan pihak yang terkait.
3. Mengumpulkan data yang diperlukan.
4. Melakukan proses olah data dan analisis tentang evaluasi penerapan Akuntansi Aset.
5. Membuat hasil dan pembahasan penelitian.
6. Membuat kesimpulan dan saran untuk Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara.
7. Memberikan hasil penelitian kepada Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara.

### **Metode Pengumpulan Data**

Dalam melengkapi hasil penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara :

1. Dokumentasi. Beberapa dokumen dan arsip yang relevan yang dapat dibuat dari catatan atau dokumen yang adaseperti struktur Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara dan laporan posisi keuangan/neraca.
2. Interview / wawancara. Metode ini dilakukakan dengan pihak-pihak yang bersangkutan.
3. Studi Kepustakaan (*Library Research*). Pengumpulan data melalui kepustakaan adalah metode penelitian dengan mengumpulkan data yangberkaitan dengan penelitian yang berasal dari buku-buku danliteratur-literatur.

### **Metode Analisis**

Pengolahan data adalah kegiatan untuk menyeleksi serta mengklafikasikan data yang terkumpul berdasarkan kebutuhan, kemudian dianalisis secara sistematis untuk mendapatkan jawaban atas masalah yang diteliti. Metode analisis data yang digunakan penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, dimana penelitian dilakukan dengan mengumpulkan informasi, dan menganalisa data yang dikumpulkan serta memberi keterangan-keterangan yang dihadapi.

### **Definisi dan Pengukuran Variabel**

Definisi operasional dalam penelitian yaitu:

1. Pengakuan Aset Tetap adalah dimana aset yang memiliki nilai diperoleh perusahaan dan diakui sebagai harta perusahaan, serta biayanya dapat dihitung secara andal.
2. Penilaian aset tetap adalah dimulai pada saat diakui sebesar dengan biaya perolehan aset tersebut.
3. Pengeluaran aset tetap setelah diperoleh dan diakui adalah bentuk pemeliharaan serta upaya untuk menambah masa manfaat dari aset tetap.
4. Penyusutan aset tetap adalah pengalokasian nilai aset yang dihitung pertahun dan dijadikan pengurang nilai aset tetap dari saat perolehan,
5. Pelepasan aset tetap merupakan perlakuan entitas untuk menghentikan penggunaan aset tetap yangtelah habis umur manfaat dan tidak bisa menambah manfaat ekonomik lagi bagi perusahaan, serta menghapus pencatatan nilai aset tetap dari laporan keuangan,
6. Penyajian dan Pengungkapan adalah perlakuan untuk menyajikan aset tetap dalam laporan keuangan serta mengungkapkan dasar-dasar pengukuran yang digunakan, metode penyusutan yangdigunakan serta beberapa hal lainnya yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara

Pembangunan kesehatan dilaksanakan melalui peningkatan: 1) Upaya Kesehatan, 2) Pembiayaan Kesehatan, 3) Sumber Daya Manusia Kesehatan, 4) Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan, 5) Manajemen dan Informasi Kesehatan, dan 6) Pemberdayaan Masyarakat. Upaya tersebut dilakukan dengan memperhatikan dinamika kependudukan, epidemiologi penyakit, perubahan ekologi dan lingkungan, kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), serta globalisasi dan demokratis dengan semangat kemitraan dan kerjasama lintas sektoral. Penekanan diberikan pada peningkatan perilaku dan kemandirian masyarakat serta upaya promotif dan preventif. Kedudukan Dinas Kesehatan:

1. Dinas Kesehatan dipimpin oleh seorang kepala dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab Gubernur Provinsi Sulawesi Utara.
2. Kepala Dinas Kesehatan diangkat dan diberhentikan oleh Bupati dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas pokok Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara sebagai berikut:

1. Menyusun rencana dan program kebijaksanaan teknis dibidang kesehatan
2. Melaksanakan pembinaan umum dibidang kesehatan berdasarkan kebijaksanaan yang ditetapkan.
3. Melaksanakan pembinaan teknis dibidang upaya pelayanan kesehatan dasar dan upaya pelayanan kesehatan rujukan dan farmasi berdasarkan kebijaksanaan yang ditetapkan.
4. Melaksanakan pembinaan operasional sesuai kebijaksanaan yang ditetapkan.
5. Memberikan perijinan bidang kesehatan sesuai kebijaksanaan yang ditetapkan.
6. Melaksanakan pengawasan dan pengendalian teknis dibidang kesehatan.
7. Melaksanakan pengendalian dan pembinaan UPTD dalam lingkup tugasnya.
8. Melaksanakan pengelolaan rumah tangga dan tata usaha Dinas.
9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai bidang tugasnya.

#### Kebijakan Akuntansi Pemerintahan

Kebijakan Akuntansi yang berlaku pada Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara merupakan prinsip bagi kegiatan akuntansi keuangan pemerintahan. Kebijakan akuntansi ini meliputi seluruh pos-pos utama dari laporan mengenai posisi aset, utang, serta modal dan laporan perubahan dalam posisi aset, utang dan modal yang diakibatkan oleh aktivitas untuk memperoleh laba secara periodik.

#### Penggolongan Aset Tetap

**Tabel 1. Golongan aset tetap berwujud dan tarif penyusutan menurut UU PPh**

Kelompok harta berwujud	Masa Manfaat	Tarif Penyusutan sebagaimana dimaksud dalam	
		Ayat 1	Ayat 2
I. Bukan Bangunan			
Kelompok 1	4 Tahun	25%	50%
Kelompok 2	8 Tahun	12,5%	25%
Kelompok 3	16 Tahun	6,25%	12,5%
Kelompok 4	20 Tahun	5%	10%
I. Bangunan			
Permanen	20 Tahun	5%	
Tidak Permanen	10 Tahun	10%	

*Sumber: (Mardiasmo, 2011)*

**Tabel 2. Daftar jenis Aktiva Tetap Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara**

No.	Jenis Aktiva	Masa Manfaat	Harga Perolehan
1.	Kendaraan Dinas	4	
2.	Tool & Equipment	4	
3.	Inventaris Perabot Kantor	8	
4.	Inventaris Mesin Komputer	4	
5.	Inventaris Mesin Kantor	8	
6.	Inventaris Lainnya	8	
	Total Aset Tetap		

*Sumber: Neraca Percobaan Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara, 2016*

## Pembahasan

### Analisis Perbandingan Pengakuan Aset Tetap pada Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara

**Tabel 4.1 Perbandingan pengakuan Aset Tetap oleh Dinas Kesehatan berdasarkan PSAP No. 07**

PSAP Nomor 07	Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara	Hasil Penelitian
Mempunyai masa manfaat lebih dari 12(duabelas) bulan	Pengakuan aset tetap terjadi jika dan hanya jika kemungkinan besar aset yang dimiliki memberikan manfaat bagi entitas	Sesuai prosedur
Biaya perolehan dapat diukur secara andal	Biaya perolehan dapat diukur secara andal	Sesuai Prosedur
Tidak dimasukkan untuk dijual dalam operasi normal entitas	Tidak dimasukkan untuk dijual dalam operasi normal entitas	Sesuai prosedur
Diperoleh atau dibangun dengan tujuan untuk digunakan	Diperoleh atau dibangun dengan tujuan untuk digunakan	Sesuai Prosedur

*Sumber : Data Olahan, 2016*

**Analisis Pengukuran Aset Tetap pada Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara****Tabel 4.2 Perbandingan pengukuran Aset Tetap oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara dengan Pengukuran Aset Tetap berdasarkan PSAP No. 07**

<b>PSAP Nomor 07</b>	<b>Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar saat perolehan.	Biaya perolehan aset tetap meliputi harga beli aset tetap serta biaya-biaya yang dikeluarkan sampai aset yang bersangkutan siap digunakan	Sesuai prosedur
Pengukuran dapat dipertimbangkan andal bila terdapat transaksi pertukaran dengan bukti pembelian aset tetap yang mengidentifikasi biayanya.	Aset tetap yang diperoleh melalui transaksi pertukaran moneter, pencatatannya didasarkan atas nilai wajar dari aset yang diperoleh atau diserahkan, mana yang lebih layak berdasarkan data/bukti yang tersedia	Sesuai prosedur
Dalam keadaan suatu aset yang dikonstruksi/dibangun sendiri, suatu pengukuran yang dapat diandalkan atas biaya dapat diperoleh dari transaksi pihak eksternal dengan entitas tersebut untuk perolehan bahan baku, tenaga kerja dan biaya lain yang digunakan dalam proses konstruksi.	aset tetap yang dibangun sendiri, pencatatannya didasarkan atas seluruh biaya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset yang bersangkutan hingga aset siap digunakan.	Sesuai prosedur
Biaya perolehan aset tetap yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.	pencatatan aset tetap didasarkan atas harga perolehannya.	Tidak Sesuai prosedur

*Sumber : Data Olahan, 2016*

**Analisis Pengeluaran atas Aset Tetap Setelah Perolehan pada Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara**

**Tabel 4.3 Perbandingan Pengeluaran atas Aset Tetap Setelah Perolehan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara dengan berdasarkan PSAP Nomor 07**

<b>PSAP No. 07</b>	<b>Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1. Pengeluaran setelah perolehan awal suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, peningkatan standar kerja, atau mutu produksi harus ditambahkan pada jumlah tercatat pada aset bersangkutan.	1. Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan aset tetap yang menambah masa manfaat, kapasitas dan mutu pelayanan aset tetap yang menambah masa manfaat, kapasitas dan mutu pelayanan aset tetap yang bersangkutan untuk beberapa tahun pada prinsipnya harus dikapitalisasikan dengan mendebet perkiraan yang bersangkutan.	Sesuai prosedur
2. pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang yang diharapkan pemerintah untuk mempertahankan standar kinerja semula atas suatu aset, diakui dalam laba rugi saat terjadinya.	2. Pengeluaran untuk pemeliharaan rutin yang memberikan manfaat dalam tahun berjalan diakui langsung sebagai beban operasi pada tahun berjalan.	Sesuai prosedur

Sumber : Data Olahan, 2016

**Analisis Penyusutan Aset tetap pada Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara**

**Tabel 4.4 Perbandingan Penyusutan Aset Tetap pada Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara dengan Penyusutan Aset Tetap berdasarkan PSAP No. 07**

<b>PSAP No.07</b>	<b>Dinas Kesehatan Sulawesi Utara</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Setiap Bagian dari aset tetap yang memiliki biaya perolehan cukup signifikan terhadap total biaya perolehan seluruh aset harus disusutkan secara terpisah.	Setiap aset yang dimiliki oleh dinas kesehatan akan disusutkan sesuai dengan ketentuan perpajakan.	Tidak Sesuai prosedur
Jumlah tersusutkan dari suatu aset dialokasikan secara sistematis sepanjang masa manfaatnya.	Penyusutan aset tetap dilakukan berdasarkan masa manfaat aset tetap yang bersangkutan.	Sesuai prosedur
Metode penyusutan yang disusutkan secara sistematis dari suatu selama umur manfaatnya antara lain,metode garis lurus ,metode saldo menurun,metode jumlah unit.	Penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode presentase tetap dari nilai buku (declining balance method/metode saldo menurun.	Tidak Sesuai prosedur

Sumber : Data Olahan, 2016

**Analisis Penghentian dan Pelepasan Aset Tetap pada Dinas Kesehatan Provinsi Sulut**

**Tabel 4.5 Perbandingan Penghentian dan Pelepasan Aset Tetap oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara dan yang berdasarkan PSAP No.07**

PSAP No. 07	Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara	Hasil Penelitian
Suatu aset tetap dieliminasi dari neraca ketika dilepaskan atau bila aset secara permanen dihentikan penggunaannya dan tidak ada manfaat ekonomi masa yang akan datang.	Aset tetap yang tidak dipergunakan lagi dalam operasi dikeluarkan dari neraca dan dibukukan pada perkiraan aset tetap dan dicatat berdasarkan nilai wajarnya.	Sesuai prosedur
Pelepasan aset tetap dapat dilakukan dengan berbagai cara (misalnya: dijual, disewakan berdasarkan sewa pembiayaan, atau disumbangkan).	Aset yang sudah melewati masa manfaat dan tidak lagi digunakan bisa dilepas. Adapun cara pelepasan aset tetap yang dilakukan oleh entitas, yaitu dengan cara dijual, dimusnahkan maupun dihibahkan.	Sesuai prosedur

Sumber : Data Olahan, 2016

**Analisis Penyajian dan Pengungkapan Aset Tetap pada Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara**

**Tabel 4.6 Perbandingan Penyajian dan Pengungkapan Aset Tetap oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara dengan yang berdasarkan PSAP No. 07**

PSAP No. 07	Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara	Hasil Penelitian
Laporan keuangan harus mengungkapkan untuk masing-masing jenis aset tetap sebagai dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai tercatat (carrying amount)	Penyajian Aset Tetap dalam neraca dinyatakan sebesar nilai buku, yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, karenanya akumulasi penyusutan aset tetap disajikan sebagai perkiraan pengurang atas aset tetap.	Sesuai prosedur
setiap jenis aset seperti tanah, bangunan, inventaris kantor dan lain sebagainya harus dinyatakan dalam neraca secara terpisah atau terperinci dalam catatan atas laporan keuangan	setiap jenis aset tetap misalnya tanah atau hak atas tanah dan bangunan, dan lain sebagainya harus dinyatakan dalam neraca secara terpisah atau terperinci pada catatan atas laporan keuangan.	Sesuai prosedur
Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan jumlah tercatat bruto. Jika lebih dari satu dasar digunakan jumlah tercatat bruto untuk dasar setiap kategori harus diungkapkan.	Entitas tidak mengungkapkan dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan jumlah tercatat bruto.	Sesuai prosedur
Metode Penyusutan yang digunakan berdasarkan PSAP No. 07	Penyusutan aset tetap pada entitas menggunakan metode berdasarkan PSAP No. 07	Sesuai prosedur
e. umur manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan harus diungkapkan.	entitas tidak mengungkapkan tentang umur manfaat aset tetap.	Sesuai prosedur
f. suatu rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode.	f. perhitungan dilakukan pada akhir tahun yang dicantumkan dalam aset tetap.	Sesuai prosedur
Laporan keuangan juga harus mengungkapkan:		
Keberadaan dan jumlah restriksi atas hak milik, dan aset tetap yang dijamin untuk liabilitas.	Entitas tidak mengungkapkan mengenai keberadaan dan jumlah restriksi atau hak milik dan aset tetap yang dijamin.	Sesuai prosedur
jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap yang sedang dalam pembangunan.	Adanya pengungkapan mengenai jumlah pengeluaran terhadap aset dalam pembangunan.	Sesuai prosedur
Jumlah komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.	Tidak ada pengungkapan jumlah komitmen kontraktual.	Sesuai prosedur

Sumber: Data Olahan, 2016

#### 4. PENUTUP

##### Kesimpulan

1. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara dalam hal melaksanakan kegiatan akuntansinya berpedoman pada Kebijakan Akuntansi Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara yang pada prinsipnya sudah mendekati Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan No.07
2. Penilaian/Pengukuran aset tetap dilakukan sesuai kebijakan pemerintahan dan ada beberapa hal yang tidak sesuai dengan PSAP No.07
3. pengakuan aset tetap Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara telah sesuai dengan PSAP No. 07
4. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara membagi pengeluaran-pengeluaran atas aset tetap menjadi dua jenis, yaitu pengeluaran modal dan pengeluaran pendapatan, prinsip ini tidak menyimpang dari PSAP No. 07.
5. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara melakukan penyusutan aset tetap sesuai dengan ketentuan. Dinas memilih metode saldo menurun, kecuali tanah dan menghitung penyusutan semua aset dengan dengan satu metode saja. Hal ini tidak dibenarkan dalam Standar Akuntansi Pemerintahan.
6. Dinas Kesehatan melakukan penghentian dan pelepasan aset tetap dengan cara dihibahkan, maupun dimusnahkan. Dalam hal ini sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Pemerintahan No. 07
7. Dalam hal penyajian dan pengungkapan Aset Tetap dalam Laporan Keuangan, secara umum tidak menyimpang dari pola yang terdapat pada Standar Akuntansi Pemerintahan. Namun, pada pengungkapan, ada beberapa informasi yang tidak dengan jelas diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Dinas tidak mengungkapkan dasar pengukuran yang digunakan dalam menentukan jumlah tercatat bruto. Serta informasi mengenai jumlah komitmen kontraktual dalam perolehan aset tidak diungkapkan.
8. dalam daftar aset tetap, pengidentifikasian aset tetap kurang informatif karena aset tetap yang diperoleh ditahun berbeda digabung dalam satu daftar, selain itu masa manfaat, serta maksimum pemakaian tidak dicantumkan.

##### Saran

1. Penulis menyarankan kepada Dinas untuk melakukan revaluasi secara teratur, agar Dinas bisa memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode laporan.
2. dalam menghitung penyusutan, Dinas menggunakan metode-metode yang diatur dalam Standar Akuntansi Pemerintahan, agar perlakuan penyusutan aset bisa dilakukan sesuai dengan jenis-jenis aset tetap.
3. secara umum pengungkapan yang tercantum pada kebijakan entitas dan perlakuan entitas dalam penerapannya sudah baik. Namun, agar laporan keuangan serta catatan atas laporan keuangan lebih informatif sehingga dapat dimengerti oleh pemakai Laporan Keuangan maka sebaiknya entitas menambahkan informasi seperti dasar pengukuran yang digunakan dalam menentukan jumlah tercatat bruto, penggolongan pengeluaran modal dan pengeluaran pendapatan agar lebih jelas dan bisa dipahami dengan baik.

**DAFTAR PUSTAKA*****Paper dalam Jurnal***

- [1] Kolinug,Monika ,2015.Analisis Pengelolaan Aset Tetap Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Tomohon.Jurnal Emba

***Buku***

- [2] Firdaus, DuniaA.2010. *Ikhtisar Lengkap Pengantar Akuntansi*.Edisi Ketiga. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia,Jakarta
- [3] Harahap,S.S. 2011. *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- [4] Mardiasmo. 2011. *Perpajakan, Edisi Revisi 2011*. Penerbit Andi Offset, Yogyakarta
- [5] PSAP No. 07 lampiran 1 PP No. 71 Tahun 2010 tentang Aset Tetap oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintahan.
- [6] Surya, Raja Adri Satriawan. 2012. *Akuntansi Keuangan ifrs*. Edisi Pertama, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.